LITERAL:
Disability Studies Journal
ISSN 3024-9600 | Vol. 1. No. 1. 2023. pp 45-53 | DOI: 10.62385/literal.v1i01.31

Eksplorasi media Balok Dienes dalam mengakomodasi keberagaman siswa pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar

Shintia Hafifah[1], Trisniawati*[2] , Abdul Rahim[3]
[1,2,3] Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan, UH-III Jl. Tuntungan No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Yogyakarta 55167, Indonesia
* Trisniawati@ustjogja.ac.id

Abstract: This study aims to describe the use of Dienes beam media for third grade students who have problems in learning mathematics, namely students are less active and less enthusiastic in participating in the learning process. The results of this study are (1) Planning for learning mathematics using The Dienes block media (2) The process of using The Dienes block media in learning mathematics with the concept of addition and subtraction for class III students of SD Negeri Glagah. This research was conducted at SD Negeri Glagah Yogyakarta starting on January 20 2023 until February 28 2023. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The primary data were in the form of interviews and observations obtained from the results of interviews with teachers and third grade students, while the secondary data in this study were the results of student research documentation. Researchers in analyzing data used an interactive model from Miles and Huberman which was divided into several stages, namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Checking the validity of the researcher's data uses triangulation and increases persistence.
Keywords: dienes beam media, learning mathematics, students' diversity

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media balok dienes untuk siswa kelas III yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media balok dienes (2) Proses penggunaan media balok dienes dalam pembelajaran matematika dengan konsep pejumlahan dan pengurangan siswa kelas III SD Negeri Glagah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Glagah Yogyakarta dimulai pada tanggal 20 januari 2023 sampai dengan tanggal 28 februari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data pimer berupa hasil wawancara dan observasi yang didapat dari hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas III, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi penelitian siswa. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu pengumpulan data (data *collection*), redukasi data (data *reducation*), penyajian data (data *display*), dan konklusi/verfikasi (*conclusion drawing/verificton*). Pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dan meningkatkan ketekunan.
Kata kunci: media balok dienes, keberagaman siswa, pembelajaran matematika

Pendahuluan

Matematika adalah suatu kesatuan atau sebuah alat dalam meningkatkan sebuah metode dalam berfikir, karena matematika itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membongkar sebuah permasalahan yang ditemui dikehidupan nyata yang dijalankan. Dalam belajar matematika itu dapat mendukung kemajan sebuah pengetahuan dan pengetahuan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari hari (Arianto, 2019).

Berlandaskan permendiknas No. 22 Tahun (2006;148) yang berbentuk satuan dalam pembelajaran matematika untuk peserta didik supaya memiliki kemampuan antara lain : 1) mengerti mengenai konsep dari matematika, mendefinisikan hal yang berhubungan dengan bermacam-macam konsep matematika, mengaitkan berbagai konsep logaritma secara efesien serarta akurat dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. 2) menggunakan pola pikir serta sifat dalam mamanifulasi matematika untuk merancang abstraksi, membentuk sebuah bahan maupun mendeskripsikan sebuah konsep serta penjelasan dari matematika. Sebab tujuan tersebut bisa dilihat bahwa menyelesaikan sebuah masalah menjadi sebuah faktor yang istimewa yang ada pada mata pembelajaran matematika terkhususnya di sekolah dasar.

Akan tetapi tujuan dari matematika tersebut sangatlah berbeda pada kenyataan saat melakukan observasi pada bulan september 2022 yang telah dilaksanakan sebelumnya karena peneliti menemukan banyak sekali permasalahan yang ditemui di SD Negeri Glagah Yogyakarta, para murid tidak menggunakan pembelajaran matematika sebagai dasar pemecahan masalah justru peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran matematika itu merupakan pembeljaran yang sangat rumit dan sulit, karena itu ditimbulkan oleh guru yang kurang memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran sebagai alat bantu untuk memenuhi proses belajar mengajar. Di SD Negeri Glagah Yogyakarta sendiri mempunyai berbagai macam media pembelajraran yang bisa diterapkan dan dipelajari di dalam kelas akan tetapi sebagian guru lebih memilih menggunakan buku paket maupun buku tema dalam melakukan proses belajar mengajar hal ini karena guru masih bingung cara mengaitkan alat peraga dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari kemudian siswa hanya disuuruh mencatat dan menghafal saja saja. Guru juga belum mampu menciptakan pembelajaran yang efektif untuk siswa dengan membuat pembelajaran yang menyengkan bagi peserta didik. Sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak menarik di pelajari dan cenderung membosankan, dan untuk memperbaki permasalahan yang terjadi maka peneliti menyarankan mengaitkan pembelajaran dengan sebuah media pembelajaran yang lebih kompreshif dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan media pembelaran yang akan dipelajari peserta didik salah satunya menggunakan media balok Dienes.

Media balok dienes ialah sebuah alat bantu yang digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar yang ada dalam beberapa bentuk dan ukuran, yang terbuat dari kayu, plastisin, gabus dan plastik. Media balok Dienes ini sangat berguna bagi guru serta peserta didik karena dengan adanya media balok dienes ini dapat membantu guru agar membuat peserta didik meningkan sebuah kemampuan mengetahui suatu bentuk bilangan seperti bentuk oprasi pengurangan dan pejumlahan (Marfuah, 2019).

Sementara itu, siswa di kelas III SD Negeri Glagah memiliki keberagaman gaya belajar. Maka dari itu, pendidik perlu untuk memaksakan kehedaknya dalam mengatur peserta didik. Tiap-tiap murid terkhususnya murid kelas III SD Negeri Glagah Yogyakarta memiliki berbagai

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

bentuk karakteristik dan kesiapan dalam mengahadapi proses pembelajaran, karakteristik itu dapat diukur dari kecerdasan dan gaya belajar.

Dalam penelitian sebelumnya media balok Dines juga merujuk pada karakteristik belajar siswa kelas rendah dengan anak yang memiliki berbagai keberagaman dan karkteristik seperti anak lamban dalam mengikuti pembelajaran sampai dengan siswa dengan tingkat kecerdasan yang diatas rata-rata dalam memahami materi yang bersifat abstrak maka dari itu dari penelitian sebelumnya juga mengaitkan media balok Dienes dalam proses belajar mengajar agar mampu dalam melakukan pejumlahan tanpa menyimpan antara puluhan ke puluhan satuan, satuan-puluhan, dan puluhan-puluhan dan telah mampu melakukan penjumlahan dengan menyimpan antara puluhan-satuan dan satuan-puluhan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dialakukan di SD Negeri Glagah Yogyakarta itu sendiri karena dalam penelitian ini tidak hanya mampu melakukan pejumlahan dan pengurangan tetapi hasil yang didapat berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Glagah Yogyakarta menunjukan bahwa penggunaan media balok Dienes itu dapat meningkatkan pemahaman dan serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam melakukan pembelajaran matematika.

Berhubungan dengan permasalahan yang terjadi di SD Negeri Glagah Yogyakarta tersebut maka peneliti tertarik untuk menggali sebuah penelitian kualitatif yang berjudul "Eksplorasi Media Balok Dienes Dalam Pemeblajaran Matematika Siswa Kelas III SD Negeri Glagah Yogyakarta" dalam penelitianya peneliti membahas kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media Balok Dienes.

Metode

Metode penelitian ini ialah deskripsi kualitatif medeskripsikan permasalahan yang tertera dengan menggunakan penelitian kualitatif (sugiyono 2021) Data pimer berupa hasil wawancara dan observasi yang didapat dari hasil wawancara bersama guru dan siswa kelas III, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi peneliti. Obejek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas III. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan model interaktif dan menggunakan tahap analisis terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu pengumpulan data (data *collection*), redukasi data (data *reducation*), penyajian data (data *display*), dan konklusi/verfikasi (*conclusion drawing/verificton*). Hasil penelitian ini menunjukan : (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media balok dienes sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk perencanaannya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikuti perkembangan siswa (2) Bagaimana proses penggunaan media balok dienes dalam pembelajaran matematika dengan konsep pejumlahan dan pengurangan, dilakukan dengan dimulai pada tahap pengenalan, kemudian ketahap penggunaan media.

Hasil dan Pembahasan

Pada pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki berbagai fungsi terutama terhadap kemampuan dalam berhitung terutama pada pejumlahan, pengurangan serta menggunakan rumus ketika belajar matematika, rumus matematika sangat penting bagi kehidupan khusnya sekolah dasar karena dalam belajar matematika sangat memerlukan sebuah keterkaitan dengan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari diantaranya oprasi bilangan cacah. Bukan hanya itu pembelajaran matematika juga mempunyai sebuah fungsi untuk mengembangkan kemampuan agar dapat berfungsi sebagai alat komunikasi gagasan

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

dengan bahasa melalui sebuah model matematika yang tepat berupa kalimat dan persamaan dalam pembelajaran matematika, diagram, grafik ataupun tabel (Rahmah, 2018).

Warkintin & Muyadi (2019: 83) mengungkapkan bahwa, media merupakan suatu komponen mengungkapakan bahwa media adalah komponen yang ada di dalam lingkungan kelas untuk melakukan proses belajar mengajar agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang diinginkan. Kemp dan Dayton dalam (Hayes, 2017) mengatakan bahwa ada berbagai manfaat media dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu dalam memberikan sebuah materi dapat disamakan dengan menggunakan media, dalam proses pembelajaran akan lebih mempermudah pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian dalam proses pembelajaran akan lebih interaktif serta akan lebih menarik, media dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Media balok dienes merupakan alat peraga berbentuk dadu yang mempunyai berbagai macam jenis dengan jumlah yang berbeda, mempunyai bentuk dari yang berbentuk satuan memiliki bentuk balok yang kecil, bentuk puluhan yaitu satu batang balok yang terdiri menjadi sepuluh balok kecil, dan ratusan terdiri dari lempengan balok kecil yang tersusun menjadi 100 bagian (Marfuah, 2019). Menurut Sukayati dan Agus Suharjana (2009: 16) media balok Dienes mempunyai sebuah peran sebagai sebuah penenaman pembelajaran dan suatu pengertian berdasarkan sebuah banyak benda, juga nilai tempat dalam bilangan (satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan) serta oprasi pengurangan dan pejumlahan, serta perkalian dan pembagian di kelas tinggi maupun kelas rendah.

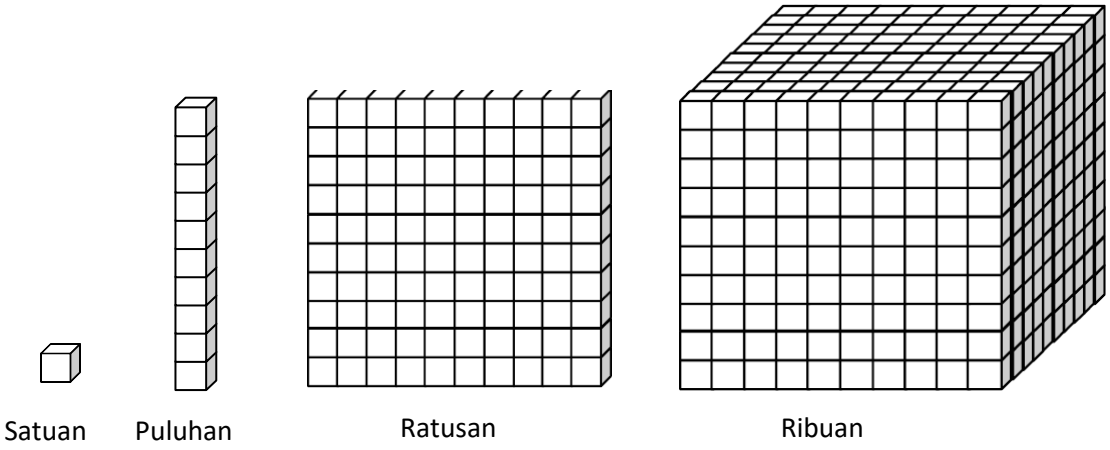

Gambar 1. Ilustrasi Media Balok Dienes

Dengan menggunakan alat peraga balok dienes ini peserta didik bisa mencari sebuah konsep hitungan, pejumlahan serta pengurangan dengan susana belajar yang menyenangkan. Media balok dienes juga bisa melatih tingakat motorik peserta didik melalui pergerakan yang dilakukan memegang serta memindahkan media tiga dimensi ini, dengan meletakan balok satuan, puluhan dan ratusan pada nilai dengan tepat, sesuai dengan soal yang akan di kerjakan. Arsyad 2015 (dalam Warkintin, & Mulyadi ,2019: 84) mengatakan bahwa Alat peraga media belok dienes sendiri memiliki keunggulan serta kelangkaan, ada beberapa keunggulan yang dimiliki alat praga balok dienes ini yaitu (1) dapat melatih kemampuan motorik peserta

Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

didik karena penggunaan media balok dienes tiga dimensi ini dapat dipegang serta di pindahkan, (2) melancarkan peserta didik untuk memahami nilai tempat sebab alat peraga ini memiliki unit-unit yang baku, dalam bagian nilai satuan kecil sampai dengan bagian puluhan panjang. Akibatnya dapat mempermudah speserta didik dan menyelesaikan oprasi pejumlahan dan pengurangan. Adapun kekurangan dalam penggunaan media balok dienes ini yaitu; alat praga balok dienes tidak dapat diaplikasikan menggunakan berbagai macam tema pada pembelajaran matematika yang berbentuk desimal. Dalam mengaitkan alat peraga balok dienes dengan materi pembelajaran yang bakal dilakukan di kelas III SD Negeri Glagah Yogyakarta.

Kelemaham menggunakan media balok Dienes ini adalah balok Dienes ini tidak dapat digunakan dengan mengaitkan semua materi pembelajaran matematika, karena pada media balok dienes ini cenderung lebih mengarakan sebuah permainan balok dan angka tertentu serta tidak semua peserta didik akan berfokus ke sebuah materi saja dengan menggunakan media bisa saja peserta didik memilih untuk membuat media ini sebagai alat permainan saja, ini dilihat dari karakteristik perbedaan yang dimiliki siswa.

Fitriyani (dalam Khaerunnisa, Sunarjan, & Atmaja, 2018: 33) mengungkapkan bahwa agar sebuah proses berjalan dengan sempurna dan pembelajaran akan berhasil cara yang harus digunakan adalah harus menggunakan media dalam suatu pembelajaran maka akan menjadikan siswa untuk tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk menambah motivasi untuk menambah minat belajar peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.

Murid di kelas III SD Negeri Glagah Yogyakarta itu memiliki berbagai macam peserta didik yang mempunyai bentuk keberagaman kesiapan yang berbeda dalam belajar, keberagaman yang dimaksut yaitu kecerdasan dan gaya belajar yang dimiliki siswa sedangkan kesiapan siswa dalam belajar dilihat dari tahap perkembangannya adapun tahap perkembangan itu sebagai berikut; (1). Tahap perkembangan kognitif (mampu mengembangkan keterampilan serta memahami materi serta mampu memecahkan masalah yang ada) (2). Tahap perkembangan sosial (mampu berhubungan dan berintraksi baik antar sesama) (3). Tahap perkembangan Bahasa (mampu memahami dan pengucapan kata) (4) perkembangan fisik (perkembangan yang meliputi pertumbuhan badannya).

Tahap perkembangan kognitif adalah salah satu perkembangan terpenting bagi murid dari tahapan ini kecerdasan menjadi salah satu aspek utama yang dimiliki peserta didik karena dalam tahap perkembangan ini berhubungan langsung dengan proses yang dilakukan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika proses belajar mengajar mampu di pelajari baik oleh peserta didik maka tahap perkembangan kognitifnya juga sangat baik namun di kelas SD Negeri Glagah sendiri ada siswa yang memiliki keterlambatan dalam perkembangan kognitifnya, peserta didik tidak senang bergaul tidak seperti peserta didik pada umumnya karena kurangnya komunikasi dengan siswa maupun guru.

Tahap perkembangan sosial adalah tahap perkembangan yang berhubungan langsung dengan lingkungan maupun masyarakatnya, di kelas III SD Negeri Glagah Yogyakarta terdapat peserta didik ada yang perkembangan sosial yang masih kurang dibandingkan dengan peserta didik lainnya karena siswa ini jarang berkomunikasi dengan guru ataupun teman sebanyanya akbiatnya jika melakukan pembelajaran berkelompok peserta didik mengalami kesulitan dalam berintraksi dengan teman-temannya.

Tahap perkembangan bahasa. Perkambangan bahasa ialah hal terpenting bagi peserta didik karena perkembangan bahsa merupakan sebuah hal yang mampu menjadikan peserta

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

didik menggunakan kosa katanya dengan benar, karean kosa kata yang diucapkan akan menjadi alat pergaulan bagi peserta didik. Dengan menggunakan bahasa inilah peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungan maupun masyarakatnya. Jika peserta didik mengalami keterlambatan dalam perkmebangan bahasanya maka peserta didik mengalami kesulitan dalam berucap maupun berintraksi dengan orang lain. Dikelas III SD Negeri Glagah Yogyakatta sendiri ada siswa yang mengalami keterlambatan dalam tahap perkembangan bahasanya, siswa ini sulit mengucapkan berbagai kosa kata akibanya peserta didik sulit dalam berkomunikasi dengan baik.

Tahap perkembangan Fisik karakteristik perkembangan fisik anak usia dasar meliputi : perkembangan tinggi, berat badan, dan perkembangan ketrampilan motorik. Semua karakteristik tersebut hendaknya menjadi perhatian, sehingga orang tua dan guru dapat mengembangkan bakat anak untuk menjadi lebih baik dalam perkembangan ini pada siswa sekolah dasar akan mengakibatkan sulitnya masa pertumbuannya ketika berda dalam menyesuaikan dirinya dengan masyarakatnya.

Perencanaan pembelajaran Matematika menggunakan media balok Dienes

Dalam menyusun perencanaan menggunakan sebuah alat peraga balok dienes guru perlu melakukan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar hal ini perlu dilakukan karena suatu hal yang berguna bagi guru untuk mempersiapkan proses belajar mengajar untuk para murid. Dalam menjalankan perencanaan tersebut harus mencapai kompentensi yang diinginkan maka perencanaan tersebut hendaklah setara dengan tujuan dalam pembelajaran yang perlu dicapai dalam melakukan proses belajar mengajar, untuk metode yang diterapkan haruslah terkait dengan materi apa yang akan diajarkan, dan untuk cara menerangkannya serta menyiapkan alat peraga yang ingin digunakan. Rencana itu mampu membuat pendidik untuk mempersiapkan serta menetapkan aktivitas yang dilakukan dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Perencanaan dalam menyusun pembelajaran matematika menggunakan alat peraga balok dienes ini menggunakan beberapa tahapan salah satunya dimulai dengan menciptakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian mencadangkan alat peraga dan diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang terakhir yaitu membuat soal untuk penilaian siswa yang berkaitan langsung dengan materi serta alat peraga yang digunakan pada saat melakukan pembelajaran.

Proses penggunaan media balok dienes dalam pembelajaran matematika dengan konsep pengurangan dan pejumlahan untuk mengakomodasi keberagaman kesiapan belajar siswa

Kegiatan pada cara penggunaan alat peraga balok dienes dalam oprasi pengurangan dan pejumlahan yang sudah dilangsungkan sebelumnya di SD Negeri Glagah Yogyakarta di dimulai sejak pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang didahului pada sebuah proses pengenalan dalam alat peraga balok dienes setelah itu diperesentasikan langsung oleh murid. Alat peraga balok dienes ini bisa menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam belajar terutama pada konsep pejumlahan dan pengurangan. Alat peraga balok dienes juga bisa mengakomodasi karakteristik kesiapan dalam belajar siswa.

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

Gambar 2. Pengenalan Media Balok Dienes

Gambar 3. Proses Penggunaan Media Balok Dienes

Dalam proses penggunaan alat peraga ini terbagi menjadi bermacam macam cara yang bisa dilakukan guru. Di kelas III itu guru mengajarkan media balok dienes ini dengan mengamati dari karakteristik dan kesiapan dari peserta didik yang memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda maka dengan perbedaan itu membuat murid lebih percaya diri untuk mrngikuti proses belajar. Guru membuat suatu kelompok belajar untuk peserta didik dalam melakukan proses penggunan media balok dienes ini, maka peserta didik belajar saling bertanggung jawab dan bekerja sama antara siswa lamban belajar dengan siswa yang normal.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat di disimpulkan antara lain; perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media balok dienes sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk perencanaannya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikuti perkembangan peserta didik. proses penggunaan media balok dienes dalam belajar siswa kelas III SD Negeri Glagah Yogyakarta dimulai pada awal pengenalan media, di SD Negeri Glagah Yogyakarta pada saat menggunakan alat peraga balok dienes dengan menciptakan kelompok belajar agar peserta murid dilatih untuk bekerja sama.

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

Daftar Pustaka

Arianto, Ahmad Subqi, Et Al. "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas Iv Sdn Gayamsari 02 Di Kota Semarang." Jurnal Sinektik, Vol. 2, No. 2, 2019, Hal. 136, Https://Doi.Org/10.33061/Js.V2i2.3327.

Arsyad Azhar. Media Pembelajaran Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014

Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.

Hayes, C., Et Al. "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda." Jurnal Kedokteran Diponegoro, Vol. 6, No. 2, 2017, Hal. 402–16.

Istiqlal, Muhammad. "Pengaruh Multimedia Ibteraktif Dalam Pembelajaran Matematika." Journal Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 1.

(Marfuah, peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan dalam pembelajaran matematika menggunakan media block dienes bagi anak autis kelas III di SLB Islam Qothrunnada, 2019)

Prof. Dr. Sugiyono. 2021. Metode Penelitan Pendidikan. Jl. Gegerkalong Hilir No 84 Bandung: ALFABETA,Cv

Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika." Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 1, No. 2, 2018, Hal. 1–10, Https://Doi.Org/10.24256/Jpmipa.V1i2.88.

Ratnasari, Khurin'In. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Sd Kelas Iv." Auladuna, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal.125–44,Http://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Auladuna/Article/View/561%0Ahtts://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Auladuna/Article/Download/561/391.

Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika." Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 1, No. 2, 2018, Hal. 1–10, Https://Doi.Org/10.24256/Jpmipa.V1i2.88.

Ratnasari, Khurin'In. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Sd Kelas Iv." Auladuna, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal.125–44,Http://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Auladuna/Article/View/561%0Ahtts://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Auladuna/Article/Download/561/391.

Safitri, Nuraini, Et Al. Efektivitas Media Balok Dienes Terhadap Kemampuan Penjumlahan Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Anak Slow Learner Kelas Ii Di Sd N Gejayan Effectiveness Of Dienes Block Media On The Addition Ability Of Mathematics For Slow Learner 2 Nd Grades In Sd N Ge. Hal. 238.

Warkintin, Warkintin, Dan Yohanes Berkhamas Mulyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 9, No. 1, 2019, Hal. 82–92, Https://Doi.Org/10.24246/J.Js.2019.V9.I1.P82-92.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2003. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Al Baity, Syarifah Aminatuz Zuhriyah, Et Al. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Matematika Menggunakan Blok Model Dienes Di Kelas 3." Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 4, No. 1, 2015,Hal,Http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/View/8911/8857

Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim

Salsabila, Hanun, Et Al. "Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif." TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, Vol. 7, No. 2, 2021, Https://Doi.Org/10.30738/Trihayu.V7i2.9166.

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Shintia Hafifah, Trisniawati , Abdul Rahim